

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Calistung Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Yaa Bunayya Banjarbaru

TK Yaa Bunayya Banjarbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di kota banjarbaru, TK Yaa Bunayya adalah amal usaha atau lembaga pendidikan yang berada dalam lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru. TK ini didirikan Oleh Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah pada tanggal 05 Mei 2012, beralamat di Jl. Purnawirawan Sei Rancah, Kel. Palam Kec. Cempaka Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.⁴⁰

Pada awal berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Banjarbaru menyelenggarakan pengajian akbar untuk para jamaah disekitar Pondok Pesantren. Setelah pengajian selesai ketua Yayasan

⁴⁰ CDTU : Catatan Dokumen Tata Usaha H. 101

Pondok Pesantren menyampaikan kepada seluruh jamaah bahwa Pondok Pesantren Hidayatullah akan didirikan Taman Kanak-Kanak untuk tahun ajaran 2012/2013. Alhamdulillah para jamaah sangat antusias menyambut rencana ini, pertama karena di daerah sungai rancah belum ada Taman Kanak-kanak, kedua karena mereka berharap dengan adanya Taman Kanak-kanak yang berdiri di Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah, anak-anak mereka bisa mendapatkan ilmu keislaman sejak dini.



Gambar I (CDF1.2)⁴¹
TK Yaa Bunayya Tampak Depan

2. Visi dan Misi TK Yaa Bunayya Banjarbaru

TK Yaa Bunayya Banjarbaru memiliki visi dan misi dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun isi dari visi dan misi TK Yaa Bunayya Banjarbaru ini adalah sebagai berikut :

⁴¹ CDF1.2 : Catatan Dokumentasi Foto h. 103

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan unggul yang melahirkan generasi berkarakter : Qur'ani Islami, berwawasan, ramah dan mandiri.

b. Misi

1. Membangun tata kelola sekolah yang rapi, bersih lingkungan, dan disiplin
2. Mengutamakan keteladanan, cinta dan kasih sayang terhadap anak didik dengan membiasakan berperilaku sopan santun
3. Meningkatkan profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik, Meningkatkan tenaga pendidik yang memiliki karakter islami
4. Membina dan membentuk generasi unggul yang beriman, beramal dan berilmu
5. Menjadikan nilai-nilai qur'an sebagai pedoman pendidikan anak
6. Meningkatkan kualitas SDM guru melalui training, wali murid dengan mengadakan parenting education
7. Menghantarkan anak didik menjadi kreatif, aktif, inovatif, sesuai dengan minat dan bakat
8. Meningkatkan mutu pendidikan melalui proses KBM yang ceria, gembira dan menyenangkan
9. Meningkatkan kinerja dengan disiplin semua teamwork.⁴²

⁴² CDTU : Catatan Dokumen Tata Usaha h. 102

3. Keadaan Peserta Didik TK Yaa Bunayya Banjarbaru

TK Yaa Bunayya Banjarbaru memiliki 42 orang peserta didik. Terbagi menjadi 2 kelompok belajar, yaitu Kelompok A dan Kelompok B. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table IV berikut ini :

Tabel IV Keadaan Peserta Didik TK Yaa Bunayya Banjarbaru

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak	Jumlah Kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1	A	14	13	27	1
2	B	3	12	15	1

Sumber Data : (CDTU) ⁴³Dokumen Tataasa Usaha TK Yaa Bunayya

4. Keadaan Guru dan Staf TK Yaa Bunayya Banjarbaru

Pegawai TK Yaa Bunayya Banjarbaru seluruhnya berjumlah 6 Orang. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai TK Yaa Bunayya Banjarbaru dapat dilihat pada table V dibawah ini :

Tabel V Keadaan Guru dan Staf TK Yaa Bunayya Banjarbaru

No	Unit	Tugas	Jumlah	Total
1	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	1	1
2	Guru	TK	4	4
3	Tata Usaha	Administrasi	1	1
Total Pegawai TK Yaa Bunayya Banjarbaru				6

Sumber Data : (CDTU) ⁴⁴Dokumen Tataasa Usaha TK Yaa Bunayya

⁴³ *Ibid*, h. 102

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di TK Yaa Bunayya Banjarbaru terdiri dari 6 orang berpendidikan SMA. Dengan 3 orang yang sedang menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana strata 1 (S1).

5. Prestasi Yang Pernah Diraih TK Yaa Bunayya Banjarbaru

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa TK Yaa Bunayya Banjarbaru memiliki banyak macam prestasi yang diraih, seperti dibidang seni, hafalan qur'an, olah raga dan lain-lain. Dan adapun prestasi lainnya dapat dilihat pada catatan dokumentasi yang terlampir.⁴⁵

6. Sarana dan prasarana TK Yaa Bunayya Banjarbaru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Yaa Bunayya Banjarbaru tahun 2019. Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana TK Yaa Bunayya Banjarbaru dapat dilihat pada tabel VI.

Tabel VI Sarana TK Yaa Bunayya Banjarbaru

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ayunan	1	Baik
2	Perosotan	1	Baik
3	Jungkat Jungkir	1	Baik
4	Kursi Putar	1	Baik
5	Panjatan	1	Baik

⁴⁴ *Ibid*, h. 102

⁴⁵ *Ibid*, h. 102

6	Kipas Angin	6	Baik
7	Lemari tas anak	2	Baik
8	Papan tulis	3	Baik
9	Meja	5	Baik
10	Balok	20	Baik
11	Meja Anak	8	Baik
12	Kursi Anak	15	Baik
13	Jam Dinding	1	Baik
14	Tempat Sampah	2	Baik

Sumber Data : (CDTU) ⁴⁶Dokumen Tataasa Usaha TK Yaa Bunayya

Tabel VII Prasarana TK Yaa Bunayya Banjarbaru

No.	Jenis	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	3	3	-	-	-	-
2	Kantor	1	1	-	-	-	-
3	WC	3	3	-	-	-	-
4	Gudang	1	1	-	-	-	-
5	Dapur	1	1	-	-	-	-
6	Ruang Rapat	1	1	-	-	-	-
7	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
8	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
9	Mushola	1	1	-	-	-	-
10	Keran Cuci Tangan	3	3	-	-	-	-
11	Lapangan	1	1	-	-	-	-

⁴⁶ *Ibid*, h. 102

Sumber Data : (CDTU) ⁴⁷Dokumen Tataasa Usaha TK Yaa Bunayya

7. Kegiatan Belajar Mengajar di TK Yaa Bunayya Banjarbaru

Kegiatan belajar dan mengajar di TK Yaa Bunayya Banjarbaru berlangsung setiap hari dari hari Senin s/d Jum'at kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar dan mengajar TK Yaa Bunayya Banjarbaru dimulai pukul 07:00 s/d 11:30. Untuk lebih jelasnya di uraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel VIII Kegiatan Belajar Mengajar TK Yaa Bunayya Banjarbaru

Senin - Kamis

No	Waktu	Kegiatan
1	07:00 – 07:30	<ul style="list-style-type: none"> • Datang pagi bersalaman • Main bebas didalam dan luar ruangan
2	07:30 – 08:00	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pembukaan (sesuai SOP) • Baris di halaman TK • Berwudhu persiapan sholat dhuha
3	08:00 – 09:00	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat Dhuha di Mushola • Baca surah pendek, do'a harian, dan hafalan hadits
4	09:00 – 10:30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti (sesuai SOP) • Masuk Ruangan sesuai kelompok
5	10:30 – 11:00	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan istirahat • Makan bersama • Cuci tangan • Bermain bebas

⁴⁷ *Ibid*, h. 102

6	11:00 – 11:30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penutup (sesuai SOP) • Persiapan Pulang • Do'a dan salam
---	---------------	---

Jum'at

No	Waktu	Kegiatan
1	07:00 – 07:30	<ul style="list-style-type: none"> • Datang pagi bersalaman • Main bebas didalam dan luar ruangan
2	07:30 – 08:00	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pembukaan (sesuai SOP) • Baris di halaman TK
3	08:00 – 09:00	<ul style="list-style-type: none"> • Senam Bersama • Makan Bersama
4	09:00 – 09:30	<ul style="list-style-type: none"> • Berwudhu Persiapan Sholat Dhuha • Sholat Dhuha • Baca Surah Pendek, Do'a dan hafalan Hadits
5	09:30 – 10:00	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penutup (sesuai SOP) • Persiapan Pulang • Do'a dan salam

Sumber Data : (CDTU) ⁴⁸Dokumen Tataasa Usaha TK Yaa Bunayya

Demikian gambaran umum TK Yaa Bunayya Banjarbaru yang peneliti sajikan, data yang diperoleh bersumber dari tata usaha, observasi peneliti terhadap subjek penelitian, wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan guru kelompok A, dan wawancara orang tua murid Kelompok A TK Yaa Bunayya

⁴⁸ *Ibid*, h. 102

Banjarbaru. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian berbentuk deskripsi.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru, dan orang tua murid kelompok A TK Ya Bunayya Banjarbaru. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang bagaimana persepsi orang tua terhadap pembelajaran calistung pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang persepsi orang tua terhadap pembelajaran calistung pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru beserta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi dalam penerapannya. Sebelum peneliti menyajikan data tentang persepsi orang tua terhadap pembelajaran calistung pada kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Rianti selaku kepala sekolah TK Yaa Bunayya Banjarbaru. Pada awal berdirinya TK ini pada tahun 2012 TK Yaa Bunayya belum menerapkan pembelajaran

calistung pada kelompok A TK Yaa Bunayya, saat itu kepala sekolah TK Yaa Bunayya Banjarbaru adalah ustadzah Fitriani.

TK Yaa Bunayya Banjarbaru mulai menerapkan pembelajaran calistung pada tahun ajaran baru 2016/2017. Alasan TK Yaa Bunayya Banjarbaru menerapkan pembelajaran calistung itu karena mendengarkan apa keinginan para orang tua murid TK Yaa Bunayya Banjarbaru. Kemudian para orang tua murid dipertemukan dengan pihak sekolah dan yayasan, dalam pertemuan itu para orang tua murid mengusulkan agar anak mereka diajarkan pelajaran membaca, menulis dan berhitung. Agar ketika nanti naik ke jenjang sekolah dasar tidak ada kekhawatiran lagi dari para orang tua murid anak-anaknya tidak bisa mengejar pembelajaran membaca, menulis dan berhitung disekolah dasar. (CWKS9)⁴⁹

Melalui penerapan pembelajaran calistung pada kelompok A TK Yaa Bunayya, para orang tua tidak merasa khawatir lagi akan kemampuan anaknya dalam menulis, membaca dan berhitung. Dengan penerapan pembelajaran calistung pada kelompok A diharapkan anak akan lebih mudah mengikuti pembelajaran ditingkat Kelompok B dan Sekolah Dasar. Karena sudah di kenalkan sejak dini.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti terhadap pembelajaran calistung pada kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru pada tanggal 12 agustus 2019 diperoleh data bahwa terdapat 27 anak pada kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru dan 1 Ustadzah yang

⁴⁹ CWKS : Catatan Wawancara Kepala Sekolah, h. 72

memegang dalam 1 kelas, yaitu Ustadzah Mariam Jamilah. Sebelum memasuki kegiatan pembelajaran calistung anak-anak berkumpul di halaman sekolah untuk baris-berbaris sebelum masuk ke dalam kelas. Kemudian anak-anak dibimbing para ustadzah untuk bergiliran berwudhu persiapan shalat dhuha. Selesai berwudhu anak-anak dibimbing para ustadzah untuk pergi kemushola disamping TK Yaa Bunayya dan selanjutnya shalat dhuha berjamaah dengan imamnya ustadzah Rianti. Setelah selesai melaksanakan shalat dhuha berjamaah, para ustadzah membimbing anak-anak untuk bersama-sama membaca surah-surah pendek, do'a harian dan hadits – hadits pendek. Selanjutnya anak-anak berbaris di depan kelas untuk memasuki ruangannya masing-masing.⁵⁰

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kali observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran calistung pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru dan bagaimana persepsi orang tua murid Kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru terhadap pembelajaran calistung pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A Tk Yaa Bunayya Banjarbaru. Berikut ini deskripsi proses pembelajaran calistung dan persepsi orang tua murid terhadap pembelajaran calistung pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru berdasarkan observasi yang peneliti lakukan.

⁵⁰ CL.PA : Catatan Lapangan Pengamatan Awal, h. 96

1. Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Calistung Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala sekolah TK Yaa Bunayya Banjarbaru. Bahwa penerapan pembelajaran calistung di TK Yaa Bunayya mulai di terapkan di tahun ajaran 2016/2017. Karena keinginan dari orang tua murid yang menginginkan anak-anaknya mendapatkan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung di TK. Sehingga diadakan pertemuan wali murid dengan pihak yayasan dan sekolah, yang menghasilkan keputusan penerapan pembelajaran calistung di TK Yaa Bunayya Banjarbaru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua murid kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru. Maka peneliti akan menyajikan data tentang bagaiman persepsi orang tua terhadap pembelajaran calistung pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

a. Hasil Wawancara Tentang Persepsi Orang Tua

Peneliti melakukan wawancara terhadap orang tua murid kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru. Dan menyajikan data sebagai berikut:

1) Wawancara I, Senin 19 Agustus 2019 pukul 09.00 – 10.00

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari senin tanggal 19 Agustus 2019 kepada orang tua murid kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru yaitu bunda Amin Parida, bunda Sri Mulyani

dan bunda Ayu Lidia Sari, maka peneliti memperoleh data sebagai berikut :

Menurut bunda Amin Parida, pembelajaran calistung itu memang seharusnya dikenalkan sejak dini, karena beliau pun membiasakan anaknya untuk belajar membaca, menulis dan berhitung di rumah “kalau dirumah biasanya saya mengajak anak saya untuk membaca huruf-huruf yang ada di poster gambar buah-buahan”.⁵¹

Sedangkan bunda Sri Mulyani mengatakan sebagai pendapat pribadi beliau, pembelajaran calistung itu harus dikenalkan sejak sekarang, karena di usia dini anak itu cepat menangkap apa yang diajarkan kepadanya “ mumpung masih kecil mba (peneliti), belum banyak yang difikirkan. Jadi semakin cepat menangkap apa yang diajarkan disekolah”.⁵²

Tidak berbeda jauh dengan apa yang disampaikan oleh bunda Amin Parida dan bunda Sri Mulyani, bunda Ayu Lidia Sari pun mengatakan pembelajaran calistung pada anak usia dini itu bagus diterapkan sejak dini, supaya anak-anak bisa lebih cepat memahami pembelajaran calistung “ saya pengen anak saya cepat bisa membaca, menulis dan berhitung, karena zaman sekarang kemampuan membaca, menulis dan berhitung sangat penting bagi anak-anak”.⁵³

⁵¹ CWOT : Catatan Wawancara Orang Tua Murid h. 78

⁵² *Ibid*, h. 79

⁵³ *Ibid*, h. 80

2) Wawancara II, Rabu 21 Agustus 2019 pukul 09.00 – 10.00

Pada hari rabu tanggal 21 Agustus 2019 peneliti datang kembali ke TK Yaa Bunayya Banjarbaru, setelah meminta izin kepada Kepala Sekolah peneliti langsung menemui 3 orang tua murid kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru yang sudah menunggu di teras masjid. Kemudian peneliti mewawancarai bunda Dwi Putriani Pujiastuti, bunda Eka Wulandari dan bunda Riny Sutari. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh data sebagai berikut :

Menurut bunda Dwi Putriani Pujiastuti tentang pembelajaran calistung pada anak usia dini itu bagus, akan tetapi beliau pernah membaca di internet bahwa pembelajaran calistung kurang tepat diajarkan pada anak usia dini “ ulun suah membaca di internet tuh nah mba, nah disitu jarnya pembelajaran pembelajaran calistung itu kada bulih diajari lawan kekanakan tk”.⁵⁴

Sedangkan menurut bunda Eka Wulandari pembelajaran calistung sangat bagus diterapkan, dan itulah salah satu alasan beliau menyekolahkan anaknya di TK Yaa Bunayya Banjarbaru” ya karena ada pembelajaran calistung di TK Yaa Bunayya, jadi saya menyekolahkan anak saya disini, selain dekat dari rumah juga karena berada dilingkungan pesanten”.⁵⁵

Sedangkan menurut bunda Riny Sutari, beliau setuju saja apabila pembelajaran calistung tersebut tidak terlalu berat sehingga anak-anak

⁵⁴ *Ibid*, h. 81

⁵⁵ *Ibid*, h. 82

tidak terbebani “ saya setuju saja dengan pembelajaran calistung itu diterapkan pada anak usia dini, asalkan menyesuaikan dengan kemampuan anak saja”.⁵⁶

3) Wawancara III, Kamis 22 Agustus 2019 pukul 09.00 – 10.00

Pada hari kamis 22 Agustus 2019 peneliti datang kembali ke TK Yaa Bunayya Banjarbaru untuk menemui 3 orang tua murid kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru karena sehari sebelumnya sudah membuat janji untuk melakukan wawancara. Setelah meminta izin dengan kepala sekolah TK Yaa Bunayya Banjarbaru, peneliti langsung menuju ke teras masjid untuk menemui bunda Mahrina Isriani, bunda Janinah, dan bunda Leony Agustina Dhamayanti. Dari hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh data sebagai berikut :

Menurut bunda Mahrini Isriani belajar membaca, menulis dan berhitung pada usia taman kanak-kanak itu bagus, karena di usia dini anak cepat sekali menangkap pembelajara, jadi bagus untuk mereka bisa membaca, menulis dan berhitung setelah lulus TK “ saya senang anak saya mendapatkan pembelajaran calistung, banyak manfaatnya yang saya rasakan, salah satunya anak saya lebih rajin belajar membaca dirumah, bahkan sampai minta dibelikan buku bacaan bergambar”.⁵⁷

⁵⁶ *Ibid*, h. 83

⁵⁷ *Ibid*, h. 84

Sedangkan menurut bunda Janinah beliau setuju dengan penerapan pembelajaran calistung, karena itu yang beliau inginkan agar anak beliau bisa membaca, menulis dan berhitung “ ya mungkin semua orang tua sama yang mba, pengen anak-anak nya pintar”.⁵⁸

Tidak berbeda jauh dengan pendapat bunda Mahriani Isriani dan bunda Janinah, bunda Leony pun setuju jika anaknya mendapatkan pembelajaran calistung. karena harapan dari beliau sebagai orang tua ingin anaknya cepat bisa membaca, menulis dan berhitung.⁵⁹

4) Wawancara IV, Senin 26 Agustus 2019 pukul 09.00 – 10.00

Pada hari senin 26 Agustus 2019, peneliti kembali datang ke TK Yaa Bunayya Banjarbaru untuk kembali melakukan wawancara kepada orang tua murid Kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru. Setelah meminta izin dengan kepala sekolah, peneliti langsung mendatangi orang tua murid yang sudah menunggu di teras masjid sekolah. Hari itu peneliti mewawancarai bunda Dwi Maulina, bunda Krisnawati dan bunda Yenny. Dari wawancara tersebut peneliti memperoleh data sebagai berikut :

Bunda Dwi Maulina dan bunda Krisnawati kurang setuju apabila pembelajaran calistung di terapkan kepada anak usia dini. Mereka beranggapan bahwa pembelajaran calistung pada anak usia dini kurang

⁵⁸ *Ibid*, h. 85

⁵⁹ *Ibid*, h. 86

cocok diterapkan dan dikhawatirkan bisa mengganggu perkembangan anak.

“ saya pernah mengikuti seminar tentang pendidikan anak usia dini, disitu narasumber menyebutkan bahwa pembelajaran calistung tidak cocok dan tidak tepat diterapkan pada anak usia dini, seharusnya pembelajaran calistung itu dikenalkan ketika mereka memasuki jenjang sekolah dasar.⁶⁰

Sedangkan bunda Yenny kurang sependapat dengan bunda Dwi Maulina dan bunda Widya Krisnawati, menurut beliau pembelajaran calistung perlu di ajarkan mulai sekarang, karena sebagai orang tua tentu menginginkan anaknya bisa membaca lebih dini.⁶¹

5) Wawancara V, Selasa 27 Agustus 2019 pukul 09.00 – 10.00

Pada hari selasa 27 Agustus datang kembali ke TK Yaa Bunayya Banjarbaru, seperti biasa setelah meminta izin dengan kepala sekolah, peneliti langsung mendatangi orang tua murid kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru yang sudah menunggu di teras masjid sekolah, hari itu peneliti mewawancari bunda Anita, bunda Pipit Normalitasari dan bunda Nurjannah. Dari hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh data sebagai berikut :

Menurut bunda Anita, pembelajaran calistung bagus diterapkan sejak usia dini, karena selain penting juga banyak manfaat positif yang bisa didapat.

“ walaupun banyak yang bilang pembelajaran calistung kurang bagus diterapkan di tk, tapi menurut saya sangat

⁶⁰ *Ibid*, h. 89

⁶¹ *Ibid*, h. 90

bagus mba, malah saya mendukung supaya anak saya bisa mendapatkan pembelajaran calistung dari sekarang”⁶²

Begitu juga dengan bunda Pipit Normalitasari, beliau sangat mendukung pembelajaran calistung diajarkan untuk anak beliau, supaya tidak ada lagi kekhawatiran anak beliau belum bisa membaca ketika masuk ke jenjang sekolah dasar “ sekolah dasar sekarang mba ada tes baca tulisnya, jadi saya khawatir kalau anak saya belum bisa membaca menulis dan berhitung dari sekarang”.⁶³

Tak berbeda jauh dengan bunda Anita dan bunda Pipit, bunda Nurjannah pun setuju apabila pembelajaran calistung itu diterapkan pada anak usia dini “ saya cuman lulusan sd mba, jadi gak terlalu faham tentang pendidikan, yang penting anak saya bisa membaca, menulis dan berhitung tentu saya dukung”.⁶⁴

C. Analisi Data

Setelah data yang diperoleh dilapangan dan dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini yang dilakukan agar memperoleh makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang persepsi orang tua terhadap pembelajaran

⁶² *Ibid*, h. 91

⁶³ *Ibid*, h. 92

⁶⁴ *Ibid*, h. 93

calistung pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru.

1. Persepsi Orang Terhadap Pembelajaran Calistung

Manusia sejak dilahirkan sehingga dewasa dihadapkan dengan berbagai macam keadaan yang tiap orang tidak sama dalam mengambil kesimpulan dan kejadian yang dilaluinya. Seseorang akan memandang objek tertentu berdasarkan pengalamannya masing-masing, kecendrungan memandang sesuatu itu berdasarkan atas segala aspek yang mendukung peristiwa tersebut. Harus diingat keadaan selalu berubah-ubah. Namun, pandangan atau tanggapan akan mengandung unsur kesamaan dari seluruh keadaan. Dalam satu permasalahan seseorang akan memberikan tanggapan yang dipengaruhi oleh apa saja yang diperoleh sebelumnya. Istilah pandangan dan pengamatan dalam hal ini sering juga disebut dengan persepsi.

Persepsi disini adalah tanggapan dari orang tua murid kelompok A TK Yaa Bunayya Banjarbaru tentang pembelajaran calistung di kelompok A. Para orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di TK Yaa Bunayya Banjarbaru, sebagian besar sudah tahu kalau di TK Yaa Bunayya menerapkan pembelajaran Calistung. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada orang tua murid kelompok A TK Yaa Bunayya. Mereka sangat setuju jika anaknya diajarkan membaca, menulis dan berhitung. Ada beberapa orang tua yang kurang setuju jika pembelajaran calistung diterapkan di

Kelompok A. tetapi mereka menyekolahkan anaknya di TK Yaa Bunayya karena faktor lingkungan yang berada didalam wilayah pondok Pesantren.